

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU, LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA SMA SUDIRMAN KUPANG

Yelly Yunita Banunaek¹, Samuel Igo Leton², Ruminah³, Philipus Tule⁴,
Kletus Erom⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

yellybanunaek03@gmail.com¹, letonsamuel@unwira.ac.id²,
ruminahgoru1959@gmail.com³, philipustule@unwira.ac.id⁴, kletuserom@gmail.com⁵

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada SMA Sudirman Kupang” disusun oleh Yelly Yunita Banunaek NIM: 811231022, di bawah bimbingan, Dr. Samuel Igo Leton, M.Pd selaku Pembimbing Utama dan Dr. Dra. Ruminah, MM selaku Pembimbing Anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada SMA Sudirman Kupang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa siswi SMA Sudirman Kupang sebanyak 40 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Gambaran prestasi belajar, gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Sudirman Kupang. 2) Gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Sudirman Kupang. 3) Gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Sudirman Kupang. Hasil analisis deskriptif menunjukkan 1). Prestasi Belajar Siswa berada dalam kategori Sangat Baik dengan capaian indikator sebesar 87,42 %. 2). Variabel Gaya Mengajar Guru berada dalam kategori Baik dengan capaian indikator sebesar 82,16%. 3). Variabel Lingkungan Belajar berada dalam kategori Sangat Baik dengan capaian indikator sebesar 84.83%. 4). Variabel Motivasi Belajar dalam kategori Sangat Baik dengan capaian indikator sebesar 84.33%. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan secara parsial variabel gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar dengan nilai *t-hitung* 1,784 dan nilai signifikansi 0,043. variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar dengan *t-hitung* 3,352 dan nilai signifikansi 0,002, variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar dengan nilai *t-hitung* 3,621 dan nilai signifikansi 0,001. Secara simultan gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar, terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang yang ditunjukkan dengan nilai 115,742 dengan nilai signifikansi 0,000. Sumbangan ketiga variabel bebas (R^2) gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar, terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang sebesar sebesar 0,906 atau sebesar 90,6%. Sisanya 9,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, Dan Prestasi Belajar Siswa.

ABSTRACT

This thesis entitled “The Influence of Teachers’ Teaching Styles, Learning Environment, and Learning Motivation on Students’ Academic Achievement at SMA Sudirman Kupang” was written by Yelly Yunita Banunaek (Student ID: 811231022), under the supervision of Dr. Samuel Igo Leton, M.Pd as the Main Supervisor and Dr. Dra. Ruminah, MM as the Co-Supervisor. This study aims to determine the influence of teachers’ teaching styles, learning environment, and learning motivation on students’ academic achievement at SMA Sudirman Kupang. The type of research used in this study is quantitative research. The population of this study consisted of 40 students of SMA Sudirman Kupang. The objectives of this study are to determine: (1) The description of students’ academic achievement, teachers’ teaching styles, learning environment, and learning motivation at SMA Sudirman Kupang; (2) The partial influence of teachers’ teaching styles, learning environment, and learning motivation on students’ academic achievement at SMA Sudirman Kupang; and (3) The simultaneous influence of teachers’ teaching styles, learning environment, and learning motivation on students’ academic achievement at SMA Sudirman Kupang. The results of descriptive analysis show that: (1) students’ academic achievement was categorized as Very Good with an indicator achievement of 87.42%; (2) the variable of teachers’ teaching styles was categorized as Good with an indicator achievement of 82.16%; (3) the learning environment variable was categorized as Very Good with an indicator achievement of 84.83%; and (4) the learning motivation variable was categorized as Very Good with an indicator achievement of 84.33%. The results of inferential statistical analysis indicate that partially, the teachers’ teaching style variable has a positive and significant effect to students’ academic achievement with a t-value of 1.784 and a significance value of 0.043. The learning environment variable has a positive and significant effect to students’ academic achievement with a t-value of 3.352 and a significance value of 0.002. The learning motivation variable also has a positive and significant effect to students’ academic achievement with a t-value of 3.621 and a significance value of 0.001. Simultaneously, teachers’ teaching styles, learning environment, and learning motivation have a positive and significant effect to the academic achievement of students at SMA Sudirman Kupang, as indicated by an F-value of 115.742 with a significance value of 0.000. The contribution of the three independent variables (R^2) teachers’ teaching styles, learning environment, and learning motivation to students’ academic achievement at SMA Sudirman Kupang is 0.906 or 90.6%. The remaining 9.4% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Teachers’ Teaching Styles, Learning Environment, Learning Motivation, Students’ Academic Achievement.

A. PENDAHULUAN

Peserta didik yang berhasil berkembang salah satunya diindikasikan oleh prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Literasi dan Numerasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional (AN) juga masih banyak yang berada di Level Dasar. Di tingkat nasional, Asesmen Nasional (AN) yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek menggantikan Ujian Nasional dan memberikan potret mutu pendidikan secara lebih komprehensif. Berdasarkan laporan AN 2022–2023, ditemukan bahwa sebagian besar siswa SMA berada pada level “dasar” untuk literasi membaca dan numerasi; persentase siswa SMA yang mencapai level mahir masih relatif kecil. Selain itu, terdapat kesenjangan antar wilayah, antara sekolah perkotaan dan pedesaan, serta antara wilayah barat dan timur Indonesia. Laporan World Bank (2023) menegaskan bahwa siswa SMA di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) cenderung memiliki capaian akademik lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik SMA secara umum belum optimal dan belum merata di seluruh Indonesia.

SMA Sudirman adalah salah satu SMA di Wilayah Timur Indonesia, tepatnya di Kota Kupang, NTT. Prestasi belajar peserta didik di SMA pada umumnya dapat dilihat pada nilai harian, nilai ulangan, dan nilai akhir semester. SMA Sudirman menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SMA Sudirman Kupang pada tanggal 23 Oktober 2024 diperoleh informasi bahwa kelas X dan XI menggunakan Kurikulum Merdeka. Kelas X memiliki 38 peserta didik dan XI memiliki 40 peserta didik. Informasi selanjutnya diperoleh bahwa jika dalam Kurikulum 2013, kriteria ketuntasan belajar peserta didik ditentukan oleh KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada setiap mata pelajaran, sedangkan dalam Kurikulum Merdeka istilah ini tidak lagi digunakan dan digantikan dengan istilah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Maka KKTP adalah serangkaian kriteria atau indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelusuran dokumen, penulis menemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI masih tergolong rendah, sebagaimana dapat dilihat pada daftar nilai Raport Semester 1 dan 2. Semester 1 terdapat 30% peserta didik dari total semua peserta didik nilainya belum mencapai 75 sehingga harus mengikuti remedial; sedangkan 70% lainnya

telah memenuhi KKTP. Selama ini, seperti teramati, peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan masih sulit memahami materi yang disampaikan sehingga peserta didik kesulitan untuk mencapai hasil belajar maksimal. Pencapaian hasil belajar yang baik tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri.

Berdasarkan uraian teoritis dan empiris di atas, dapat dipahami bahwa prestasi belajar peserta didik tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik pada konteks SMA di Kota Kupang, khususnya di SMA Sudirman Kupang, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada SMA Sudirman Kupang”.

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran gaya mengajar guru, lingkungan belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar peserta didik di SMA Sudirman Kupang?
2. Apakah gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Sudirman Kupang?
3. Apakah gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Sudirman Kupang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran prestasi belajar, gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Sudirman Kupang.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Sudirman Kupang.

3. Mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Sudirman Kupang.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis dalam penelitian adalah:
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik, terutama yang berkaitan dengan gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar dalam konteks pendidikan menengah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat atau menguji kembali teori-teori pembelajaran dan motivasi belajar yang menyatakan bahwa proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga oleh kualitas interaksi guru, kondisi lingkungan belajar, serta dorongan internal peserta didik.
 - c. Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji variabel-variabel serupa, terutama dalam konteks sekolah menengah di wilayah Indonesia Timur, sehingga dapat memperkaya kajian empiris yang bersifat lokal namun relevan secara nasional.

2. Manfaat praktis dalam penelitian adalah:

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, antara lain:

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui perbaikan lingkungan belajar dan penguatan budaya akademik di SMA Sudirman Kupang.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan reflektif bagi guru untuk mengembangkan gaya mengajar yang lebih variatif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat membantu peserta didik memahami pentingnya motivasi belajar dalam mencapai prestasi akademik, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan empiris dan metodologis bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa, baik dengan menambahkan variabel lain maupun dengan konteks dan lokasi penelitian yang berbeda

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif..

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah siswa siswi SMA Sudirman Kupang sebanyak 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan strata dan random sampling serta sampel harus mewakili pada tingkatan dalam pemilihan sampel dengan tujuan untuk target tertentu dalam memilih.

Jenis dan Sumber Data

Menurut Bahri (2018: 81) jenis data menurut sumber dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat/ dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Cara yang biasa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi, wawancara serta penyebaran kuisisioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat/ dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data sekunder didapat dari berbagai sumber misalnya, jurnal dan buku-buku.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Y (Prestasi Belajar), Variabel X1 (Gaya Mengajar Guru), Variabel X2 (Lingkungan Belajar), dan Variabel X3 (Motivasi Belajar)

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Ordinal. Skala ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian. Skala Ordinal merupakan suatu alat ukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu obyek (Istijanto, 2008) Sani (2010: 204).

Skala ordinal yang digunakan adalah skala lima dengan kategori, yaitu:

Skor 1= tidak pernah (TP), Skor 2= jarang (J), Skor 3=kadang-kadang (K). Skor 4=sering (SR) dan Skor 5=selalu (SL).

Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung persepsi responden (Levis, 2013:108) dengan formula sebagai berikut.

$$PS_{-P} = \left[\frac{X PS_{-P}}{5} \right] \times 100\%$$

Keterangan:

PS_{-P} : Kategori persepsi

XPS_{-5} : Rata-rata skor untuk persepsi populasi

5 : Skor tertinggi skala likert

Predikat dan Rentang Nilai Uji Deskriptif

No	Pencapaian Skor Maksimum	Kategori Sikap/Predikat
1	84-100	Sangat Tinggi/Sangat Baik
2	68-83	Tinggi/Baik
3	52-67	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4	36-51	Rendah/Kurang
5	≤20-35	Sangat Rendah/Tidak Baik

Sumber: Levis (2013:108)

Analisis Statistik Inferensial

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan dalam analisa regresi sudah memenuhi syarat syarat, sebelum melakukan analisis regresi

maka dilakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas data (Ghozali 2013: 113).

Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui atau memastikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas atas data dari masing-masing variabel. Untuk mengukur multikolinearitas dalam analisis ini menggunakan program SPSS versi 20. Ada tidaknya Multikolinearitas dideteksi dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan adanya Multikolinearitas dan $\text{tolerance} > 0,10$ atau sama dengan $\text{VIF} < 10$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa data-data yang digunakan dalam analisis regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas. Yang diharapkan adalah terjadinya Heteroskedastisitas. Untuk mengukur gejala Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai predikat variabel terkait (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Untuk mengetahui data menggunakan program SPSS versi 20.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data normal atau tidak.. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Uji Normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Jika harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* table, maka distribusi data normal. Rumus statistiknya dibuat dengan formula sebagai berikut.

Keterangan:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

χ^2 : *Chi Kuadrat*

Σ : Jumlah frekuensi harapan dan frekuensi yang diperoleh

O_i : Nilai observasi

E_i : Nilai harapan

N : Banyaknya angka pada data

4. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Asumsi linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai F deviation from linearity. Ketentuan, bila nilai F deviation from linearity lebih besar dari pada alpha ($\alpha = 0,05$) maka linearitas terpenuhi. Untuk pengujian ini digunakan program SPSS versi 24.

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono, (2010:192), persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar

α : Konstanta

X_1 : Gaya Mengajar Guru

X_2 : Lingkungan Belajar

X_3 : Motivasi Belajar

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi dari X_1 , X_2 dan X_3

e : Standar error

C. Pengujian Hipotesis

Agar hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diambil keputusan, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis, baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun simultan (bersama-sama) dengan formula sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu pengaruh Gaya Mengajar Guru (X1), Lingkungan Belajar (X2), Motivasi Belajar (X3) dan Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel terikat dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$thit = \frac{bi}{sbi}$$

Keterangan:

Thit : t-hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan table

bi : koefisien regresi variabel i

sb_i : standar error variabel i

Data ini dianalisis dengan software SPSS versi 24. (t-hit) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t-tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai thitung < t tabel atau nilai signifikan > α
- H_0 ditolak jika nilai thitung > t tabel atau nilai signifikan < α

Bila H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan.

2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel, yaitu pengaruh Gaya Mengajar Guru (X1), Lingkungan Belajar (X2), Motivasi Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar(Y) sebagai variabel terikat maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$thit = \frac{JKR/(k-1)}{JKE/(n-k)}$$

Keterangan:

Fhit : Fhitung

JKR : Jumlah kuadrat regresi

JKE : Jumlah kuadrat error

K : Jumlah variabel

N : Jumlah responden

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut.

- Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha$
- Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan Ho, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan variabel bebas, yaitu Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar. Rumus yang digunakan (Sugiyono 2010: 280-287) adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$F_{hit} = \frac{JKR}{JKE} \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

JKR : Jumlah kuadrat regresi

JKT : Jumlah kuadrat total

Nilai R^2 yang mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat rendah. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif dilakukan untuk menginterpretasikan persepsi responden berdasarkan metode yang dikemukakan oleh Levis (2013). Proses ini melibatkan penghitungan rata-rata skor likert dari setiap variabel yang diukur, kemudian dikonversi menjadi persentase untuk menentukan kategori persepsi. Tabel 1 adalah hasil analisis berdasarkan data yang telah diperoleh.

1. Deskriptif Variabel Prestasi Siswa (Y)

Tabel 1. Deskriptif Variabel Prestasi Siswa

Indikator	Item	Σ	Ps_p	Kategori
Nilai Akademik siswa	1	173	86.5	Sangat Baik
Penguasaan Ketrampilan dan pengetahuan tertentu	2	173	86.5	Sangat Baik
Ketrampilan menyelesaikan tugas/proyek	3	170	85	Sangat Baik
Perkembangan sikap dan perilaku	4	174	87	Sangat Baik
Keaktifan dan partisipasi	5	176	88	Sangat Baik
Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan	6	183	91.5	Sangat Baik
Jumlah			524,5	
Rata-rata			87,42	Sangat Baik

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan analisis, diperoleh persentase sebesar 87,42 % dari variabel Prestasi Belajar Siswa dan berada dalam kategori Sangat Baik.

2. Deskriptif Variabel Gaya Mengajar Guru (X₁)

Tabel 2. Deskriptif Variabel Gaya Mengajar Guru (X₁)

Indikator	Item	Σ	Ps_p	Kategori
Penguasaan Materi	1	172	86	Sangat Baik
Menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik	2	168	84	Sangat Baik
Berkomunikasi dengan baik serta membangkitkan motivasi siswa	3	160	80	Baik
Menghargai usaha dan pencapaian siswa.	4	143	72	Baik
Membangun hubungan yang positif	5	158	79	Baik
Penilaian yang menyeluruh, serta tujuan pembelajaran tercapai	6	184	92	Sangat Baik

Jumlah			493	
Rata-rata			82,16	Baik

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa, kategori persepsi responden terhadap variabel Gaya Mengajar Guru (X_1) Baik dengan nilai 82,16.

3. Deskriptif Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

Tabel 3. Deskriptif Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

Indikator	Item	Σ	Ps_p	Kategori
Ruangan kelas tempat saya belajar tertata dengan rapi dan bersih.	1	181	91	Sangat Baik
Fasilitas di ruangan kelas tempat saya belajar memadai dan media pembelajaran mudah di akses.	2	153	77	Baik
Guru-guru di sekolah saya membangun hubungan yang positif dan saling menghormati dengan siswa.	3	161	81	Baik
Di sekolah saya, terdapat kebiasaan belajar yang positif dan saling menghormati dan menghargai pendapat.	4	166	83	Baik
Aturan dan prosedur di sekolah saya jelas dan konsisten.	5	168	84	Sangat Baik
Terhindar dari ancaman	6	185	93	Sangat Baik
Jumlah			509	
Rata-rata			84.83	Sangat Baik

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa, kategori persepsi responden variabel Lingkungan Belajar (X_2) Sangat Baik dengan nilai 84.83.

4. Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X_3)

Tabel 4. Deskriptif Variabel Motivasi Belajar (X_3)

Indikator	Item	Σ	Ps_p	Kategori
Terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.	1	174	87	Sangat Baik
Merasa puas dengan hasil belajar saya.	2	163	81.5	Baik
Berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas.	3	159	79.5	Baik
Memiliki sifat positif terhadap belajar dan tidak menyerah	4	171	85.5	Sangat Baik
Termotivasi untuk belajar karena berada di lingkungan yang mendukung belajar, seperti perpustakaan atau komunitas belajar.	5	167	83.5	Baik
Mendapatkan motivasi dari orang tua dan sekelilingnya	6	178	89	Sangat Baik
Jumlah			506	
Rata-rata			84.33	Sangat Baik

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa, kategori persepsi responden terhadap variabel Motivasi Belajar (X_3) dikategorikan Sangat Baik dengan nilai 84.33.

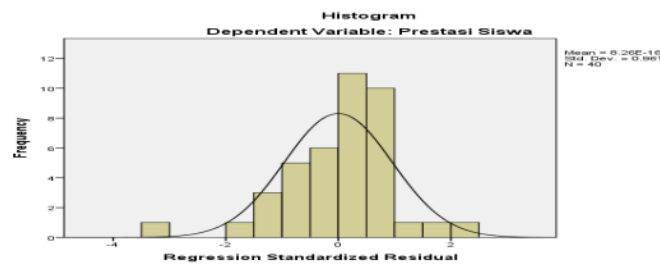
B. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menganalisis data sampel. Untuk memenuhi syarat-syarat tersebut maka diperlukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada grafik normal probability plot.

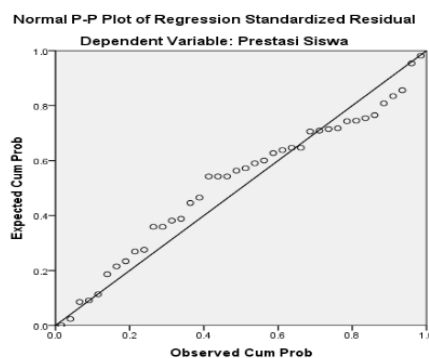


Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot (Prestasi Siswa)

Gambar 1 menunjukkan pendeteksian normalitasnya sebuah data dapat dilihat pada histogram. Pada grafik histogram terlihat adanya garis yang melengkung menyerupai lonceng (*bell shaped*). Hal ini menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal sehingga model regresinya memenuhi asumsi klasik normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan adanya hubungan linear antara ketiga variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain garis regresi antara sumbu X dan sumbu Y membentuk garis linear. Tampilan grafik Normal Probability P.P Plot of Regression Standardized Residual pada gambar 2 berikut.



Gambar Grafik Normal Probability

P.P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 2 menunjukkan data bergerak ke arah positif dan cenderung membentuk garis lurus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi yang cocok adalah regresi linear berganda.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dipantau melalui besaran nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresinya. Sebaliknya, jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresinya.

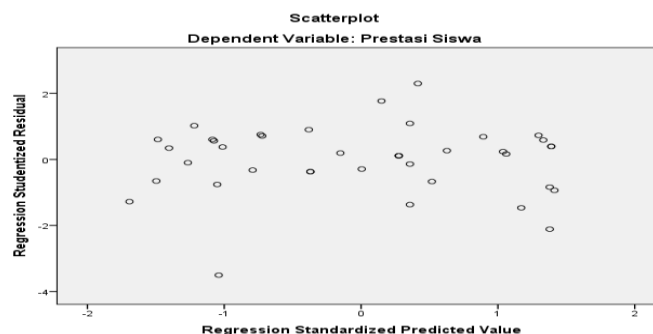
Tabel. 5. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas (Prestasi siswa)

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Gaya Mengajar	0.150	6.672
	Lingkungan Belajar	0.239	4.177
	Motivasi Belajar	0.198	5.056
a. Dependent Variable: Prestasi Siswa			

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Tabel 5 dapat diketahui bahwa, hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance* variabel $X_1, X_2, X_3 > 0,1$ yaitu berkisar pada 0,198 sampai dengan 0,150. Sedangkan nilai VIF dari masing-masing ke empat variabel < 10 yaitu berkisar pada 6,672 sampai dengan 5,056. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Gambar 4.3 menunjukkan adanya noktah-noktah atau bulatan-bulatan kecil menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi homokedastisitas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan setelah uji asumsi klasik semuanya memenuhi syarat. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 4.170X_1 + 0,215X_2 + 0,302X_3$$

Persamaan ini dapat dimaknai sebagai berikut.

- a. Nilai $\beta_1 = 4.170$ menunjukkan koefisien regresi variabel gaya mengajar guru (X_1). Nilai ini mengandaikan jika nilai koefisien lingkungan belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) diasumsikan tetap dan terjadi perubahan gaya mengajar guru (X_1) sebesar satu satuan, maka prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang akan berubah sebesar 4.170. Makna dari pernyataan di atas adalah jika salah satu indikator pada variabel gaya mengajar guru nilainya bertambah sebesar satu satuan, maka variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang akan bertambah sebesar 4.170, demikian sebaliknya.
- b. Nilai $\beta_2 = 0,215$ menunjukkan koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X_2). Nilai ini mengandaikan jika nilai koefisien gaya mengajar guru (X_1), dan motivasi belajar (X_3) diasumsikan tetap dan terjadi perubahan lingkungan belajar (X_2) sebesar satu satuan, maka prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang akan berubah sebesar 0,215. Makna dari pernyataan di atas adalah jika salah satu indikator pada variabel lingkungan belajar nilainya bertambah sebesar satu satuan, maka variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang akan bertambah sebesar 0,215, demikian sebaliknya.
- c. Nilai $\beta_3 = 0,302$ menunjukkan koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_3). Nilai ini mengandaikan jika nilai koefisien lingkungan belajar (X_2), dan gaya mengajar guru (X_1) diasumsikan tetap dan terjadi perubahan motivasi belajar (X_3) sebesar satu satuan, maka prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang akan berubah sebesar 0,302. Makna dari pernyataan di atas adalah jika salah satu indikator pada variabel

motivasi belajar siswa nilainya bertambah sebesar satu satuan, maka variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang akan bertambah sebesar 0,302, demikian sebaliknya.

E. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Rumusan hipotesis secara parsial adalah: Gaya Mengajar Guru (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y).

Tabel. 6
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.170	1.193		3.495	.001		
	Gaya Mengajar	.215	.121	.235	1.784	.043	.150	6.672
	Lingkungan Belajar	.302	.090	.350	3.352	.002	.239	4.177
	Motivasi Belajar	.360	.099	.416	3.621	.001	.198	5.056
a. Dependent Variable: Prestasi Siswa								

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berikut ini adalah pemaparan hasil uji secara parsial variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Y .

- 1) Uji hipotesis secara parsial gaya mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y). Berdasarkan hasil uji t untuk variabel gaya mengajar guru (X_1) diperoleh nilai *t-hitung* 1,784 dengan nilai *t-tabel* 1,683. Karena nilai *t-hitung* lebih besar dari nilai *t-tabel* atau nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ (5%) nilai α (a) yang ditetapkan, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti secara parsial variabel gaya mengajar guru (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y).

- 2) Uji hipotesis secara parsial lingkungan belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y). Berdasarkan hasil uji t untuk variabel lingkungan belajar (X_2) diperoleh nilai *t-hitung* 3,352 dengan nilai *t-tabel* 1,683. Karena nilai *t-hitung* lebih besar dari nilai *t-tabel* atau nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ (5%) nilai alpha (α) yang ditetapkan, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti secara parsial variabel lingkungan belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y).
- 3) Uji hipotesis secara parsial motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y). Berdasarkan hasil uji t untuk variabel motivasi belajar siswa (X_3) diperoleh nilai *t-hitung* 3,621 dengan nilai *t-tabel* 1,683. Karena nilai *t-hitung* lebih besar dari nilai *t-tabel* atau nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ (5%) nilai alpha (α) yang ditetapkan, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi belajar siswa (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y).

3. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Rumusan hipotesis secara simultan adalah: Gaya mengajar guru (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y).

Tabel 7. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.895	3	80.632	115.742	.000 ^b
	Residual	25.080	36	.697		
	Total	266.975	39			
a. Dependent Variable: Prestasi Siswa						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Gaya Mengajar						

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Uji F melalui perhitungan ANOVA menunjukkan bahwa perolehan nilai F_{hitung} sebesar 115,742 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih

kecil dari nilai alpha (α) yang ditetapkan 0,05 (5%), maka keputusan menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini berarti variabel gaya mengajar guru (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y).

4. Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.906	.898	.83466
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Gaya Mengajar				
b. Dependent Variable: Prestasi Siswa				

Sumber Data: Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan output model summary diperoleh nilai R^2 sebesar 0,906. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi ketiga variabel bebas yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu gaya mengajar guru (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan motivasi belajar siswa (X_3), terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y), sebesar 0,906 atau 90,6%. Sisanya 9,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini, misalnya minat belajar dan kecerdasan siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh gaya mengajar (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3), terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y), dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Gaya Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Sudirman Kupang (Y)

Hasil uji t untuk variabel gaya mengajara guru diperoleh nilai t -hitung 1,784 dengan nilai signifikansi 0,043. Hal ini berarti secara parsial variabel gaya mengajar guru

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Sudirman Kupang (Y)

Hasil uji t untuk variabel lingkungan belajar diperoleh nilai t -hitung 3,352 dengan nilai signifikansi 0,002. Hal ini berarti secara parsial variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Sudirman Kupang.

Hasil uji t untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai t -hitung 3,621 dengan nilai signifikansi 0,001. Hal ini berarti secara parsial variabel motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang.

4. Pengaruh Simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Sudirman Kupang (Y)

Berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang, hal yang perlu menjadi perhatian guru dan sekolah berdasarkan hasil uji F adalah diperlukannya kerjasama sinergi antara gaya mengajar guru, lingkungan belajar, dan motivasi belajar siswa. Walaupun salah satunya sangat baik, namun, tentu saja tidak akan menghasilkan prestasi belajar maksimal yang diharapkan. Apabila ketiga komponen di atas saling bekerjasama dan tidak ada satu komponen yang diabaikan, maka otomatis prestasi belajar siswa yang diraih pun akan meningkat. Dengan bekerjasama dan tidak ada satu komponen yang diabaikan, maka prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang akan meningkat. Berdasarkan output model summary diperoleh nilai R^2 sebesar 0,906. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi ketiga variabel bebas yang dilibatkan dalam penelitian ini, yaitu gaya mengajar guru (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3), terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang (Y), sebesar 0,906 atau sebesar 90,6%. Sisanya 9,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Secara parsial gaya mengajar guru, lingkungan belajar dan motivasi belajar masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Sudirman Kupang.
2. Secara simultan gaya mengajar guru (X1), lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Sudirman Kupang (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis: Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Istijanto. 2008. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results*. Paris: OECD Publishing.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- World Bank. (2023). *Improving Education Quality in Indonesia*. Washington DC